№ 148. HARI SENEN 27 DECEMBER 1915. Tahoen ke V

Hoofd-redacteur
HARDJOSOEMITRO.
Pembantoe Redacteur:
R. WIRJOSOPONO.
DI SOERAKARTA
Pengarang
R. M. SOELEIMAN.
DI BOJOLALI.
HARGA ABONNEMENT.
1 Taon f 9, diloear Hindia Nederland setahoen f 12. Berlengganan tida dapet koerang dari 3 boelan, dan beren tinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE

DARMO-KONDO

Moeat pewarta Boedi-Oetomo dan Neutraal Onderwijs Soerakarta.
dan chabar lain-lain.
Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.
Keoentoengan bersih 3% didarmakan pada perhimpoenan BOEDI-OETOMO.

Directeur
M. NG. WIRJOHOESODO.
Telefoon No. 80.
Plaatsvervangend Directeur
R. SOETEDJO.
Commissarissen:
1 M. H. ACHMADHISAMZAENI.
2 R. M. NARJOATMODJO.
Administrateur:
M. DJOJODHIGDHOJO
SOERAKARTA.
HARGA ADVERTENTIE:
1 Perkataan 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tida dapet koerang dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapet harga lebih moerah.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

AUDIENTIE.

Pada 23 hari boelan ini, kata *O. H.* maka voorzitter „Centraal-Sarekat Islam", toean O. S. Tjokroaminoto dan penningmeester perhimpoenan itoe djoea, toean D. K. Ardiwinata, telah mengadap audientie dihadapan Sri padoeka jang dipertoean Besar Gouverneur Generaal di Buitenzorg. Lamanja audientie dari poekoel 10 pagi hingga 12 seperempat siang.

Adapoen maksoednja:

a. mempersembahkan oetjapan sjoekoer atas rachmat rechtspersoonlijkheid jang telah djatoeh pada perhimpoenan perhimpoenan S. I.;

b. memoedjikan kebesaran dan keselamatan keradjaan Nederland dan Kolonien;

c. mempersembahkan roepa roepa perkara sewenang wenang dan tiada adil dan roepa roepa keberatan oemoem, dan perkara Pak Saptani di Goemirih (Banjoewangi) jang soedah terkenal, djoega dipersembahkan. Perkara ini akan dioeroes oleh jang wadjib.

d. mempersembahkan motie dan semoea permohonan „Centraal Sarekat Islam." Toean Besar akan memperingati segala jang disembahkan dan beliau bersabda terima kasih atas kepoedjian dan tanda kesetiaan.

— Ini pewarta datangnja kemaren, tetapi soedah kasep.

Kabar dibelakang. Ini hari (24 - 12 - 15 *Red D. K.*) datanglah pewarta poela, demikianlah boenjinja:

Dalam audientie hari kemaren, maka jang toeroet berhadlir padoeka toean toean algemeene secretaris dan dr. Rinkes. Persembahannja toean O. S. Tjokroaminoto termoeat dalam soerat dan dibatjakan dihadapan Seri padoeka toean Besar.

Setelah mempersembahkan oetjapan sjoekoer atas kemoerahan rechtspersoonlijkheid, maka diterangkan pandjang lebar kepentingan, dan harganja rechtspersoonlijkheid bagi pergerakan „Sarekat Islam" dan lid lidnja.

Toean O. S. Tjokroaminoto mempersembahkan oetjapan sjoekoer kebawah doeli Seri baginda Maharadja Poeteri Wilhelmina dan memoedjikan kebesaran, kemoelia'an dan keselamatan Nederland dan djadjahannja, moedah-moedahan kemoelia'an Nederland mendjadikan kemoelia'an Hindia dan anak-anaknja.

Orang mengharap lambat-laoen mendjadi *staatsburger* dengan tinggal setia kepada bendaira tiga warna.

Laloe toean O. S. Tjokroaminoto mengharapkan hak rechtspersoon bagi „Centraal Sarekat Islam," dan iapoen melindoengi padoeka toean dr. Rinkes atas segala serangan kepadanja, dan menerangkan djasanja beliau itoe bagi „Sarekat Islam" dan Boemi-poetera oemoem.

Toean O. S. Tjokroaminoto mempersembahkan roepa-roepa perkara sewenang-wenang dan tiada adil, diantara mana perkara peraniaja'an desa Goemirih, lakoe tiada patoet dalam poengoetan belasting dibeberapa tempat di Sumatra dan Borneo, begitoepoen roepa' keberatan oemoem.

Toean O. S. Tjokroaminoto menerangkan hal koerangnja *rechtszekerheid* jang menjebabkan gampang timboelnja perkara tiada baik sehingga orang jang mentjari keadilan sebenar-benarnja boleh djadi dipandang moeridnja Dermodjojo, Kasanmoekmin, Samin, d. l. l.

Toean Tjokroaminoto mempersembahkan keterangan, pada oemoemnja „Sarekat-Islam" bisa bergerak dengan longgar, hanja satoe doea tempat masih ada rintangan.

Toean O. S. Tjokroaminoto mempersembahkan motie dan kepoetoesannja congres „Sarekat-Islam" di Soerabaja pada boelan Juni.

Kemoedian Seripadoeka toean Besar mengidinkan wakil „Centraal-Sarekat-Islam" berdatang audientie lagi boeat mempersembahkan oetjapan selamat djalan pada 20 Maart 1916.

Ialah kepentingan jang disembahkan, sedang verslag jang lebih pandjang akan dimoeat dalam O. H. hari Senen.

Djoegalah datang kabar bahwa toean O. S. Tjokroaminoto ini hari menghadliri algemeene vergadering „Sarekat Islam Tjiandjoer" dan poelangnja akan singgah di Djokjakarta oentoek bertemoean dengan Hoofdbestuur „Boedi-Oetomo".

Adapoen perloenja kitapoen beloem dapat kabar jang tentoe.

Kitjauan.

Sebermoela maka saja bermohon dengan hormat kehadapan engkoe Hoofd-redacteur, soedi apalah kiranja menjoentingkan kitjauan saja jang ta'bererti ini dihalaman pangkoean toean D. K. dan lebih djaoeh saja mohon diperbanjak maaf kehadapan t. t. pembatja, karena saja seorang jang dangkal dalam pemandangan, lagi boekan ahli karang-mengarang dalam s. k. Maka pada waktoe jang lajak, timboellah fikiran saja jang boekan², hingga terpaksa menggerakkan tangkai pena saja oentoek melahirkan fikiran saja itoe sebagai berikoet:

Bahwasanja apabila saja memikirkan tentang kemadjoean kita Boemipoetra, soenggoehpoen boleh dikata haibat boekan boeatan. Adapoen tanda-tandanja t. t. pembatjapoen telah ma'loem djoega, misalnja: dimana mana telah terdiri pelbagai perhimpoenan jang maksoednja menoedjoe kepandang keoetama'an belaka. Pers-pers Boemipoetra makin bertambah banjaknja, begitoepoen orang jang soeka mendjadi pembatja, enz. enz:

Maka jang mendjadi pokok kemadjoean ialah peladjaran (Onderwijs) karena itoelah alat mentjahari kemoeliaan diri, kata orang. Banjaklah pemoeda bangsawan dan hartawan dengan tiada mengitoeng soesah pajahnja sama berlomba mentjapai peladjaran jang tertinggi ke Europa, dan banjaklah soedah jang telah terkaboel apa jang dimaksoednja.

Nah! kitjauan ini berpoetar. Bagaimanakah bangsa kita kaoem rendah (Kromo's)? Jal en toch tiada djoega maoe ketinggalan. Dimana mana orang telah teboeka berkehendak memasoekkan anaknja kesekolah. Sedang djoendjoengan kita Kangdjeng Gouvernement tiada berkepoetoesan beroesaha akan menambah banjaknja sekolah² rendah (volkscholen) bagi kita kaoem rendah. Maka pada hemat saja maksoed daulat K. G. jang demikian itoe, soepaja sekalian rajatnja (Boemipoetra) djanganlah selaloe terkoeroeng dalam zaman kebodohan sadja. Karena walau hendak mengerdjakan barang apa sekalipoen, apabila telah berkepandaian barang sekadarnja, tentoe lebih moedah dan lebih bagoes dikerdjakannja, ditimbang dengan jang sama sekali ta'mendapat peladjaran. Istimewa poela soepaja bisa hindar dari pada isapan orang asing.

Akan tetapi maksoed sebagai terseboet di atas itoe soenggoeh berlainan benar djatoehnja pada kita sirendah. Berlainan kata saja, jaitoe kebanjakan (boekannja semoea) djikalau orang memasoekkan anaknja kesekolah, maka tiada lain jang diharap soepaja pada kemoedian hari, anaknja itoe dapatlah memangkoe pekerdjaan jang haloes (toelis menoelis) dan seberapa boleh jang di tjahari lebih djaoeh jaitoe pekerdjaan Gouvernement (kaprijajen Jav.) memang itoelah jang digemari. Begitoepoen anaknja tiada menjalahi kehendak bapanja jang sebaik itoe.

Kemoedian apabila anak itoe telah keloear dari sekolah dengan mogol (bisa berhitoeng dan menoelis barang sekadarnja,) istimewa poela jang mendapat tanda tamat beladjar, maka tiada tempo lagi merika berchtiar kian kemari mentjahari apa jang di maksoedkan sedjak merika bersekolah. Maloemlah bahwa pengharapan itoe tiada tentoe akan kaboelnja, sedang mereka itoe telah berperangai segan mengerdjakan jang kasar kasar misalnja bertjotjok tanam, toekang menoekang dan l. s karena pekerdjaan itoe semata mata dihanggapnja hina. Adoeh hai! djikalau semoe semoea hendak mendjadi toean, siapakah jang akan mendjadi kawan (boedak?)

Nah sekarang apa daja mereka itoe, hendak mendjadi peladang segan mengerdjakan, berkedang ta' soeka ataupoen ta' bermodal padanja, mendjabat prijaji maoepoen particulier tiada djoega tertjapai. Achirnja mendjadi orang pelantjongan (Pandji Klantoeng Jav) pada sehari kesehari melainkan berdjalan mondar mandir kesana kemari dengan berpakaian sekadar serba indah. Baiknja siorang toea masih dapat melindoengi, dan kalau tiada, bagaimanakah? Maka peri lakoe jang demikian itoe sering kali menimboelkan tabiat dan perangai jang koerang baik baginja. Tentang keadaan sebagai terseboet diatas itoe telah kedapatan pada kediaman sipenoelis dan daerahnja, entah di lain tempat. (1)

Kitjauan ini berpoetar poela. Apakah hanja peladjaran toelis menoelis sadja jang boleh dimadjoekan? Pada hal masih banjak atas djalan hidoep kita jang penting, seperti: bertjotjok tanam, toekang menoekang, berdagang, enz. Pada pendengaran saja Gouvernement kita telah melahirkan sekolah' tani seperti di Wonosobo, Poerwokerto d. l. s. sekolah toekang menoekang (Ambachtschool) di Betawi, Semarang, Soerabaja, dan jang dinamai Poerbokrijo di Ngawi, dan masih akan ditambah poela. Akan tetapi menilik sedikitnja anak anak jang memasoekki sekolah² terseboet, njatakah kepada saja bahwa seolah oleh kaoem kita beloem begitoe nafsoe kepekerdjaan itoe. Oleh karena itoe, maka kemadjoean kita b. p. boleh dikata masih 'aib djoega adanja. (2)

Sampai disini kitjauan ini saja koentjikan. Amin!!

Ampoenilah kepada sirendah jang bebal.

S. K.

(1) Fikiran toean itoe, sebagai fikirannja toean² tanah jang kebanjakan. Sebab kalau kaoem kromo soedah dapat kepandaian sedikit sadja, laloe ta' boleh dibikin keboan poela.

(2) Sedikitnja anak jang memasoeki sekolah sekolah itoe, toean haroes tahoe sebabnja. Kalau nafsoenja anak B. p. akan mentjahari kepandaian telah madjoe betoel betoel, sekarang.

RED.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI

Patoet mendjadi peringatan *akan toean toean sedjawatnja M. Kartosoedarmo: goeroe goeroe Boemipoetera, karena beliau dihoekoem 6 boelan pendjara oleh palsoe soerat. Zie D. K. no.* 143 21 15 *December* 1915.

Sjabdan, sebeloem saja atoerkan pendapatan sebagai berikoet, lebih kahoeloe mohon dengan keras kehadapan toean² pembatja teroetama angkoe Redacteur D. K. sekalian angkoe Hoofdredacteur.

Djangan sekali kali toean² mendakwa saja akan tiari tanding atau menjangkal nasehat D. K.

Moestail, *barang keada'an njata*: saja tidak anggep?, moestail lag: *saja penolong Pengarang D. K.* akan melawan jang selaloe saja tolong (Pengarang?) Adakah djaroem: kita toesoekkan iboe djari kita? Tidak ada boekan? Nah, bila tidak ada djaroem disengadja orang boeat menoesoek djari, maka soedah tentoe arifin dapat mendoega jang djadi penolong pengarang D. K. soedah tentoe dari mengingat bangsa tanah air kita, setoedjoe—pertiaja— dan hormati kepada pengarang² D. K. tamasjanja. Oleh karena itoe, inilah pendapatan saja berikoet dilajangkan kemari, tjipta saja moega moega mendjadi tambahan pengisi roeang kosong, biar D. K. selaloe rapi, terpenting: membantoe djarinja pengarang kita biar bergoena seperloenja oentoek bangsa kita oemoem.

Sebagaimana halnja Toean M. Kartosoedarmo Manteri goeroe 4e. school Djokja, soedah dipoetoes perkaranja 6 boelan dihoekoem pendjara, maka D. K. memperingatkan kepada *sekalian toean² teman sedjawatnja (goeroe Boemipoetera) jang didalam wadjibnja sebagai pendidik anak anak kita.*

Nasehat singkat ini saja terima: djangan kiranja toean toean goeroe sampai begitoe, sebagai halnja M. K. S. lebih lebih sebab katjoerangan of tidak senoenoehnja: Bagaimanakah doenia goeroe goeroe bila tidak keras keras pegang peri lakoe jang boediman enz, karena toean toeanlah pendidik anak anak kita, jaitoe tjalon manoesia pengisi alam dan pendoedoek bangsa dengan tanah air kita? Sekarang atas nasehat itoe saja tambah: *tidak boeat teman teman sedjawat goeroe sadja,* tetapi moedah moedahan oentoek *semoea bangsa kita.*

Ketahoeilah, sebetoel betoelnja tidak melainkan anak anak kita tjoema kita harap dan tidak tjoema mendapat didikan dari goeroe goeroenja sekolahan sadja, tetapi terlebih banjak misti kita harap mendapat dari semoea orang djamannja karena ja dari di sitoelah anak anak kita mendapat didikan: pendapatan perasaan keadaban, perdengaran, perlihatan enz!

Goeroe kita dan goeroenja anak anak kita, sebetoel betoelnjalah tidak melainkan goeroe goeroe sekolah sadja, tetapi *semoealah.* Oleh karena itoe, djanganlah memandang goeroe goeroe sekolah sadja, tetapi djikalau memang kita mengharap kenaikan deradjat bangsa kita, hendaklah kita sekalian mengakoe dan merasa djadi *goeroe* djoega. Dalam pada ini saja berseroe seroe: *goeroenia bangsa,* teroetamalah *Pengarang koran-koran dan orgaan orgaan. (Begitoelah rasa rasanja djaman kita sampai ini hari).*

Adakah, goeroe sekolahan jaitoe sifat manoesia djoega, djadi *terlebih sekali tjatjat kemanoesiaännja* apabila berlakoe tjoerang, ta' senoenoeh enz? Sedang *selainnja pegawai goeroe:* tjongkok, pemain, pemadat, serong enz. enz. boleh sadja, atau tidak sama boeroeknja dengan orang orang jang djadi goeroe? Satali tiga oeang, manoesia!

Pada galibnja, goeroe sekolah toh tidak sekali' mengadjarkan kehinaannja, karena tida bersangkoetan batin goeroe dengan taripnja pengadjaran. Apabila adalah moeridnja sampe meniroe, itoelah melainkan dari awasnja moerid sendiri, sampe dapat: mengerti-mendengar melihat peri kanistaan goeroenja dengan soedah bersedia *dadasar pada sanoebarinja, sama sadja apa jang di dapati dari lain pihak goeroenja.* Lain goeroe bikin teekend palsoe; toekang wang maboer ilang, sama nodanja manoesia. Maka sekali lagi saja seroekan. „Marilah tangga kita bersama² *mengakoe dan merasa djadi goeroe*": Ahir kalam, djangan sekali saja didakwa. „Mengoekoer badjoe atas lengannja; siapa teroentoek berasa badannja; atau poen mentiari² kan selimoet nama bagian goeroe, O. O. O. itoe tidak samasekali tidak!

Malahan kini saja sertakan penoetoep pitoeah bangsawan: „*Wong kang bakal sangsara lan tjilaka, itoe mesti demen andaleja, goemampang, ngeset, ora weroeh ing wadiib lan ora mitoehoe piwoelang prajoga*".—

O.

Natsehat kami jang singkat, Toean tambah hingga seloeas loeasnja itoe, kami membilang banjak terima kasih.

Red.

Dari Djokja orang mengchabarkan begini:

Pada hari Rebo, ketika datangnja G G. di Djokja, seorang toea kira² oemoer 60 tahoen dari desa Dongkelan soedah pergi keko a akan lihat keramaian. Ini orang toea akan mengharap boeat oemoernja jang soedah toea itoe, tahoe bagaimana keadaan dikota. Dari roemah sesampainja dikota, walaupoen soesah bolehnja djalan, selamat tiada dapat sengsara apa apa. Akan tetapi, ketika keramaian soedah boebar dan ia hendak poelang, sampai didjalan Tamansari, ia soedah kelanggar kereta andong, sehingga djatoeh pingsan. Koetsir andong jang tiada menoendjoekkan ketjinta'annja pada sesamanja serta koerangadjar, soedah larikan andongnja setiepat tjepatnja. Lantaran mana orang ta'dapat tangkap sikoetsir bangsat tadi.

Seriboe kali adjaib si toea jang bergerak begitoe sangat dengan roda tiada teroes meninggal doenia, akan tetapi malah dapet merdjawab segala pertanja'annja politie. Pada perintah politie jang ia misti dipelihara diroemah sakit, maka ia mendjawab, bahwa ia minta dipoelangkan kedesanja sadja, dimana ia mengharap dirinja akan dipeliharakan ditangannja doekoer.

—Doeloe telah kita kabarkan, bahwa orang orang bekas pembikin garam didesa Karang Woeni sama sakit hati, lantaran sebagian banjak beloem sama dapat onderstand dari perentah, perkara mana sampai sekarang masih beloem selesih.

Pada lima hari jang di belakang ini, kira kira ada orang 190 soedah ditipoe oleh orang datang dari kota. Ini orang mengakoe oetoesan dari pemerintahan Pakoealaman dan bernama Ngabei Padmosoemarto. Datangnja di Karang Woeni ia bilang, bahwa orang 190 itoe dipanggil kekota hendak diperiksa perkaranja. Maskipoen orang 190 itoe tiada datang semoea, toh sebagian banjak soedah menoeroet pergi kekota. Sesampainja dikota, mareka itoe tiada teroes d sowankan dihadapan pemerintahan, tetapi hanja disampaikan diroemahnja Padmosoemarto sendiri. Disitoe orang orang itoe di bitjarai dengan pekata'an manis, soepaja masing masing orang itoe membajar f 3, dan sedikit sedikitnja f 1. Maka terkoempoellah djoemblah oeang koerang lebih f 300

Hatta maka setelah itoe oewang ditrimanja, Padmosoemarto poera poera pergi kepada pemerintah. Tiada lama ia djoega lantas poelang kembali dengan membawa kabar, bahwa pemeriksa'an dioendoerkan. Nanti apa bila perkara dioeroes poela, mareka itoe akan dipanggil lagi.

Setelah lima hari tiada ada kabarnja, seorang dari orang orang itoe ada jang pinter (berani), teroes tanja pada seorang jang soenggoeh soenggoeh pegang pemerintahan di Pakoealaman.

Kemoedian dapat balasan, bahwa itoe hal ia tiada tahoe apa apa.

Orang - orang didesa sekarang mengadoekan diatas itoe hal.

Berontak. Menoeroet warta dalam *J. B* bahwa ketika pada 21 hari boelan ini, lepas tengah malam, adalah kira kira 38 orang kawanan pendjahat dari pendoedoek Kotalawe, Singkawang dan Pandesisib, soedah menierang roemah assistent Resident diitoe tempat dengan sama berpakaian serba poetih dan sembari berseroe seroe: „Sabilloelah."

Oentoeng toean assistent resident soedah tahoe lebih dahoeloe hal itoe jang nama lantas meninggalkan roemahnja. Kawanan pendjahat itoe kedjadian tjampoeh dengan pasoekan militair. Jang doea orang mati ter tembak, seorang kena tertangkap dan jang lain sama melariken diri. Pehak militair djoega adalah jang mati doea orang.

Pada esoek harinja pasoekan militair jang koeat soedah terkirim kekampoeng kampoeng terseboet.

Perobahan ambtenaar. Terangkat mendjadi assistent resident Loemadjang, assistent resident Bodjonegoro, toean Selleger.

Terangkat djadi assistent resident Bodjonegoro, ambtenaar jang baroe datang dari verlof, toean Forteyn.

Terangkat djadi ingenieur pada waterstaat, aspirant ingenieur toean Keremans Stry'z ed.

Terangkat djadi aspirant controleur ditanah seberang, administratief ambtenaar toean Buts.

Terangkat djadi controleur ditanah seberang, aspirant controleur toean Riekerk.

Terangkat djadi voorzitter Landraad di Buitenzorg, substituut officier Raad van Justitie Semarang, toean Mr. Poser.

Terangkat djadi adjunct inspecteur van het volksonderwys, toean van den Berg.

Terangkat djadi voorzitter Landraad di Ngawi, substituut officier Raad van Justitie Medan, toean Mr. Meiss.

Terangkat djadi substituut officier Raad van Justitie di Medan, toean Croos.

Boeat departement B. O. W. Diwartakan oleh *Javabode,* bahwa Pemerintah telah memberikan doea tanah perceel jang letaknja di Gang Chawan Batavia, harga kedoea tanah itoe f 31,000 oentoek keperloean departement B. O. W.

G. G. baroe. Diwartakan dengan telegram dari Den Haag, bahwa berangkatnja Sri Padoeka jang dipertoean besar Gouverneur Generaal baharoe ke Hindia, telah di tentoekan nanti pada 2 Februari jang akan datang.

Kabar asing. (Oleh penoelis *Tjahaja Timoer* jang menakan dirinja Boe z oaj. Berapa banjak orang perampoean bisa dapat gadjih? Di Engeland ada gerakan orang perampoean. Orang perampoean minta bisa sama dengan orang laki laki. Sabetoelnja orang perampoean disana djoega soedah bisa atau boleh pegang pakerdja'an dengan gadjih besar.

Seperti Hoofdinspectrice dari Local Gouvernement Board, gadjihnja f 5400, sedang 6 inspectrice jang lain lagi, gadjihnja dari f 3000 sampai f 4200.

Minister dari oeroesan loear negeri djoega soedah angkat seorang perampoean, boeat djadi inspectrice dari roemah² pendjara, jang digadjih f 3600, gadjih mana bisa naik sampai f 5000.

Ta' oeroeng itoe orang orang perampoean masih djoega maoe mengeloeh, sebab gadjihnja itoe masih dikalahkan dengan teman sedjawatnja: orang laki laki. Sebab inspecteur roemah pendjara jang diangkat oleh Minister oeroesan loear negeri digadjih f 7000 sampai f 8000, saban tahoen.

Ministerie dagang djoega soedah angkat seorang perampoean boeat djoeroe pengamat, orang orang perampoean jang bekerdja di fabriek. Itoe perampoean digadjih f 5400 Djoega di Centraal bureau boeat arbeidsbemiddeling jang banjak dipakerdja'an orang orang perampoean. Jang tinggi sendiri gadjihnja f 5000, itoe masih bisa naik, sampai f 5500 Jang dapat belandja bagoes lagi jaitoe hoofd inspectrice dari Onderwijs. Orang perampoean jang mendjabat pakerdja'an itoe gadjihnja f 8000 setahoen. Di Centraal bureau boeat Volksgezondheid, ada orang perampoean jang bekerdja disitoe dengan gadjih f 7000 jang bisa sampai 19500.

Malahan wet jang baroe ada memberi banjak kelonggaran pada orang orang perampoean, jang ingin mereboet gadjih itoe.

Seorang Commissaris perampoean gadjihnja f 12000, gadjih ini sama banjak dengan teman sedjawatnja orang laki laki.

Tjoema orang perampoean jang bekerdja pada telefoondienst, itoe promotie tidak begitoe baik. Di Londen inspectrice dari itoe oeroesan gadjihnja tjoema f 2500 sadja.

Sedang 9 adjunct inspectrices gadjihnja dari f 1800 sampai f 2200 setahoen.

Dus itoe gadjih jang ketjil!

—Practisch namanja. Serta diadakan betaalmiddel jang amat sederhana, jaitoe oeang, maka tidak salah kata orang, jang goenoeng boleh diratakan, dan soengai boleh ditang goel dengan oeang.

Demikian djoega di Brussel ramai toetoerkan soerat kabar, satoe perdjalanan jang mirip perdjalanannja Phileas Fogg.

Toean Dalziel eigenaar dari *Standard* dan *Evening Standard* djoega directeur dari telegraafagentschap, setelah bitjara satoe oeroesan penting di Brussel, maka malamnja dia misti toeroet kasih soeara di Parlement di Engeland. Boeat menjampaikan itoe maksoed dia diidinkan berdjalan dengan serba extra.

Bagaimanakah semoea itoe soedah berlakoe pada hal Belgie dengan Engeland terpisah dengan satoe Selat?

Demikian:

Djam 3 lebih 20 minuut dengan extra trein dia berangkat dari Brussel.

Djam 6 lebih 40 minuut sampai di Calais. Dari mana, sekira 6 minuut lamanja dan toeroennja dari trein, dia soedah terdapat dalam kapal *Engadine,* jang lebih doeloe soedah dibitjarakan akan di sewa.

Djam 7 lebih 59 minuut sampai di Dover. Di sitoe trein boeat bawa dia soedah siap, kreta mana dipesen dengan telegram jang tidak pakai kawat, jang berangkat pada djam 8 lebih 5 minuut.

Djam 9 lebih 25 minuut toeroen, dan bisa toeroet bersidang di Lagerhuis.

Itoe perdjalanan soedah memberi keroegian pada itoe oetoesan 150 pond Sterling.

Apa sebab orang Hindia soeka menanti kedatangan trein satoe praoe sampai berdjam — djam lamanja, dan loepa pada memboewang oeang. Djadi tidak aneh, kalau orang Hindia ini miskin.

— Bersoeka soekaan sadja. Seorang laki laki bangsa Deen, jang tidak maoe kawin, ada seorang jang amat kaja. Beloem lama ini, itoe orang kaja telah meninggal dipoelo Ruger, poelo mana ada dia orang poenja milik. Itoe orang Deen ada tersohor seperti orang jang tidak kenal soesah. Dia melainkan bersoeka hati sadja pekerdjaannja. (Ja, sebab orang kaja soedah tentoe bisa kalau maoe beriang hati). Pada orang banjak dia menerangkan, bahwa menoempahkan air mata itoe ada satoe perboeatan jang berdosa pada maatschappij.

Djoega kalau orang sampai djadi soesah atau sedih, itoe perboeatan jang sia sia, dengan apa, tenaga dan kemaoean djadi berkoerang, orang djadi lemah!

Pada pendapatannja jang begitoe itoe, ia amat soeka, dan tjinta, tetapi pendapatannja; sampai pada kau matinja.

Djoega boeat pengoeboerannja itoe ia menetapkan dengan soerat, dimana ia minta dengan keras, soepaja itoe pengoeboeran djangan dilakoekan dengan soenji dan sedih. Semoea pengantar majitnja sama memakai boenga mawar dilobang kantjing badjoenja. Djoega orang menjanji boeat simati. Demikianlah itoe pengoeboeran dilakoekan sebagai orang jang boeat feesta sadja.

— Larangan bertaroeh Pada m dan adoe koeda. Ini toch tidak masoek akal. Sebab, kalau di tanjak, dengan maksoed apa orang mengadoe koeda, tentoe djawabnja boeat bertaroeh. Lain tidak.

Een bertaroeh dilarang.

Memang ramai di Doenia ini!

Di Oklahoma, dimana jang djadi Gouverneur doeloe, orang jang soedah pernah djadi boef, maka ada larangan, bahwa tidak boleh orang bertaroeh pada adoe koeda.

Orang Amerika jang tidak mengarti, dan disana selamanja adoe koeda itoe dengan bertaroeh, maka itoe larangan tidak dipe rendahkan. Gouverneur soedah tentoe tidak soeka hati, taboe peratoerannja tidak diendahkan itoe. Maka laloe ditjari akalan lagi. Dia mengamtjam jang nanti bila terdjadi delapan koeda, koeda jang diadoe itoe akan disoeroeh boenoeh of pasang.

Boeat menoendjoekkan jang ia memang ada perhatikan sekali akan larangannja itoe, maka waktoe ada balapan pada 15 April, satoe afdeeling militie soedah dikirim pada itoe tempat balapan koeda. Dan serta koeda koeda jang diadoe itoe hampir sampai pada tempat penghabisannja, maka soldadoe soldadoe itoe dengan perintah kepalanja, laloe memasang of memberi salvo jang ditoedjoekan diatas kepalanja jockey—jockey

Apa jang soedah kedjadian?

Akan disamboeng.

SOERAKARTA.

Narpowandowo. Pada malam Achad kelamarin, perkoempoelan Narpowandowo (jaitoe perkoempoelannja bangsawan² dan familie² Karaton) soedah kedjadian mengadakan algemeene vergadering tempatnja disocieteit Habiprojo. Oleh lantaran ada halangan jang tiba tiba datangnja, hingga ini hari kami beloem dapat moeat verslagnja algemeene vergadering itoe, tetapi akan kami moeat dalam *Darmo Kondo* lain hari.

Pest. Pada 24—12—15 ada 8 orang jang kena pest, dikampoeng Danoekoesoeman 3 Gedongtengen 1, Keprak kiwo 1, Kaoeman 1, Tamoeloes 1, dan Ketelan 1 orang. Mati semoea.

Pada 25—12—15 ada 17 orang, dikampoeng Djajengan 2, Gedongtengen 2, Gandekan kiwo 1, Gadjahan 1, Poerwodiningratan 1, Koesoemodiningratan 1, Danoekoesoeman 3, Boemi 1, Pajjbadan 1, Margoredjo 1, Tipes 1, Stabelan 1, dan Timoeran 1 orang Mati semoea.

Nila gelap. Orang mengchabarkan kepada kami, bahwa politie soedah menggeledah roemahnja seorang bangsa Tjina bernama Lie Sin Kwan dikampoeng Grobagan (Serengan) dan disitoe mendapatkan beberapa blik nila gelap. Menoeroet pemeriksa'an, maka ternjatalah apabila doea orang anaknja Lie Sin Kwan, bernama Lie Wat Dji dan Lie Wat Gi, soedah sama smokel akan pembelian nila gelap itoe, maka kedoeanja laloe ditahan dalam boei boeat menoenggoe poetoesan. Entah benernja.

Orang pepe. Pada kebiasa'an orang Djawa di zaman dahoeloe apabila hendak mentjari adil dihadlirat Radjanja, baroes berdoedoek di Aloen aloen dengan berpakaian serba kain poetih, diseboet orang pepe. Sekarangpoen masih adalah seorang perampoean soedah toea oemoernja jang melakoekan adat terseboet; moelai tahadi malam hingga tahadi pagi ia soedah pepe di Aloen aloen Lidoel. Tentoe sadja politie laloe bikin tegoran. Djangan djangan orang itoe memang sakit ingatan!

Ach bangsakoe tachajoel! Moelai kelamarin adalah berpoeloeh poeloeh ja bera toes ratoes orang Djawa laki perampoean, baik berdjalan kaki maoepoen berkenda'ra'an kereta, sama menoedjoe kepesanggerahan Langenhardjo. Kami tanja bagi satoe doea orang antara mareka itoe, katanja hendak sama mandi dimata air Langenhardjo terseboet. Pada oemoemnja mareka itoe sama pertjaja akan barang siapa orang jang soedah mandi dimata air sitoe, tentoe akan terdjaoeh dari pada penjakit pest. Dari siapakah toemboehnja omongan tachajoel ini? Tidak di wartakan orang.

Pest dengan pet. Pembantoe kami jang menamakan dirinja „Blok", menoelis seperti berikoet.

Timboelnja penjakit pest, maskipoen mendatangkan kesoesahan orang banjak, tetapi boeat diri saja oentoeng sekali, sebab saja jang selamanja djadi orang werkloos, laloe dapat djabatan djoeroetoelis-pest, tidak antara lama, serta lijihi pest makin mengamoek, diangkatlah saja djadi Mantri Woningverbetering. Moela² itoe djabatan namanja tjoema diseboet dalam moeloet sadja, lama² dengan besluit, tetapi masih „tijdelijk", biarlah lowoeng, gadjih 30 rop seboelan, saja laloe beli petjis, pakai letter „W", kantjing letter „W", itoe letter tidak sedikit pengaroehnja, orang² kampoeng sama takoet, kepala saja mendjadi besar.

Astaga firoellah, tiba tiba datang soerat circulair dari Toean Controleur pest ddo. 18 ni boelan, melarang pakaian saja terseboet diatas itoe, siapa melanggar, akan dihoekoem disebabkan menjalahi Wet.

Lantaran itoe pet saja boeka, kantjing „W" saja boeka, lebih baik masoek *„gendhoel kopi"* (prombeng) sadja, kepala saja djadi ketjil poela.

Sekarang saja tahoe, bahoea Mantri Woningverbetering tidak berhak menjamai Mantri onderdistrict d. l. l. seperti kira saja.

Nasib koesir. Akan maksoednja Artikel 1 No. 4, art. 2 No. 2, dari Politiestraf Reglement, dan art. 8 al. 3 Politie keur ddo 1—11—1888 No 6583/.. (ordang 20 - 11—1890 No. 23), boeat pegawai pegawai politie ketjil, pemandangan saja, beloem masoek betoel betoel dalam otak, tandanja misih ada sadja perkara pelanggaran jang tampak seolah - olah siksa'an timboel dari kebentjian akan paman - paman koesir kereta andong. Sedang didalam hakim Politierol, verklaringnja agent - agent politie soenggoeh amat dipertjaja tiada bandingnja. Soepaja lebih tegas oentoek pembatja, dibawah ini saja toeroenkan boenji artikel-artikel itoe sekedar maksoednja.

1 No. 4 P. R. Siapa jang bikin sesak djalan raja dengan djoegroeg-djoegroeggan roemah enz enz.

2 No. 2 P. R. Pada waktoe ada keramaian, karak-karakan, d. l. l. siapa jang tidak menoeroet perintah Politie soepaja djangan ada kesengsara'an enz. enz

Art. 8 al. 3 Pol. keur. Djikalau kereta atau grobak berhenti didjalan, moesti ada di tepi, hingga pada sebelahnja tjoekoep akan dilaloei kereta atau gerobak lain.

Maka lantaran melihat diatas itoe, saja heran sekali mengatahoei baroe - baroe ini seorang paman koesir bertjomel karena dapat serangan dari kang agent. Ketika malam hari Saptoe kelamarin doeloe, M. Ng. W. naik kereta andong keliling kota, antara poekoel 12.30 malam sampai sebelah barat perampatan Ketandan disoeroehkan berentikan keretanja karena M. Ng. W. akan mampir diroemah sobat karibnja toean A. v. H. tiba tiba datang seorang *agent politie No. 54* laloe marah marah pada koesir dengan soeara keras soeroeh itoe kereta teroeskan djalannja tidak boleh berenti disitoe. Kang koesir jang hidoepnja didalam zaman madjoe ini menjahoet menjatakan bahoea dia berhentikan kereta soedah ditepi djalan. Apa 'atjoer kang agent teroes marah laksana raksasa akan poekoel dengan gembelnja, tentoe sadja paman koesir takoet laloe keretanja didjalankan.

Inilah diantara soeatoe tanda bahoea artikel artikel terseboet misih didjalankan dengan *willekeur* oleh kang agent, sebab itoe wektoe soedah malam, djalan besar soenji tiada keramaian soeatoe apa, berhentinja kereta soedah ditepi, tidak ada 15 minuut lamanja. Apakah kang agent dapat mengenal betoel bahoea paman koesir telah menjalahi satoe diantara tiga artikel diatas? Boeat lain lain artikel tentoelah setali tiga oeang sadja keada'annja. Lain hari akan saja beberkan lebih djaoeh.

Saja tidak membela kepada kang koesir, djikalau ia salah betoel, akan sebaliknja djikalau kang agent jang koerang sebenarnja mendjalankan wadjib, apakah tiada lebih baik Toean jang berwadjib soeka memberi nasihat sepatoetnja kepada mareka itoe,

tertanda

[illegible]

• 22. *Orang orang jang ketjernaännja ta'baik (mendedal sasoedahnja makan) nanti lekas merasakan keëntengan tetap dengan memakai teratoer semantara beberapa lamanja Woods poenja obat Pepermunt jang termasjhoer; obat ini soedah terangkan dengan njata kapada kaum toeroen toemoeroen baik orang Wolanda baik orang Inggris dalam negeri-negeri panas di seloeroeh boemi ia ada obat jang paling moestadjab boeat dimamakai diroemah tangga. Obat ini betoel obat akan menjemboehkan dan sepenangkai baik. Berjoeta joeta orang pertjaja akan obat ini boeat mengalahkan sakawarasan baik serta dengan senangnja. Bolih dapat beli sini sana dengan harga f 1,25 satoe botol.—

ADVERTENTIE.

LEKAS BELI LOTEN AMPER ABIS

DJOEWAL LOTERIJ OEWANG

Koloniale Tentoonstelling te Semarang

tariknja 15 Juni 1916.

1 Satoe Lot Antero	f 11.—	Prijs No. 1	f 100.000,—
1/4 Seprapat lot	f 3,50		25.000.—

Franco Aangeteekend tambah f 0 20 cent.

Officieele trekkingslijst di kirim pertjoema, prijzen bajar penoeh saja bole trimakan oewangnja.

Lainja b le dapet beli pada

LIEM KIK HONG

—179— Kassier Jacobson Semarang.

Saia sinshe gigi bernama Lie Tjin Biauw
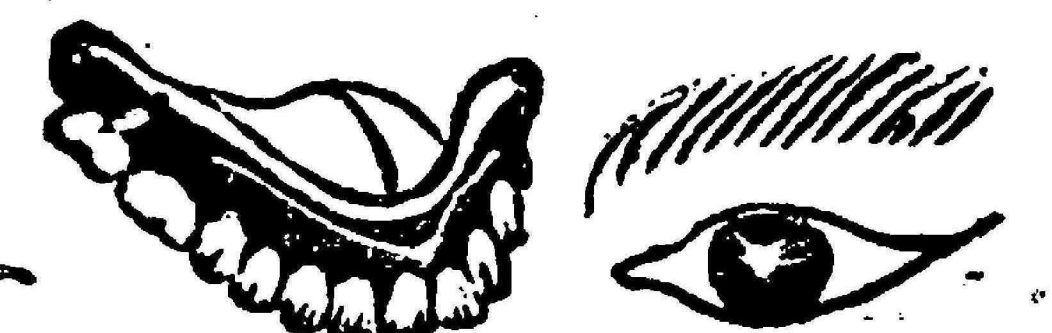
Toekang gigi, jang paling bagoes terbikin oleh Sinsche LIE TJIN BIAUW Lima belasan Solo. Dengen hormat beharep toewan dan prijaji saia hatoeri tjobak saja poenja bikinan gigi palsoe dari porselin poetih en item, dan mas, bisa dioega bekas gigi dari mas, djaboet gigi tida sakit en bisa ganti mata palsoe percies mata betoel orang lijat tida bisa taoe ka'an mata palsoe dari harga sama lain orang saja poenia lebih moerah lain tida saja toenggoe toewan poenja pesenan.

—16— LIE TJIN BIAUW.

TOKO BOEDISAMPOERNA

di Tjojoedan Soerakarta.

Baroe trima:

Jas-hoedjan matjem² voor orang laki dan prampoewan, fietsmantel, Laken, trico, mohair, flanel matjem². Soetra dan tjita roepa roepa, Lina, russische linnen, dril matjem², segala matjem topi boewat Ambtenaar, koesir, dan topi panama, prop, dan Vrijman, dan topi anak anak sekolah. Kamli [wolledeken] dari boeloe, tiker djepang (roempoet) djoewal ellon, Knoop perak matjem², Boro boellon, boro kembang soeroeh. Matjem² saboek tjindé, setangan soetra dan lina, toengkat warna warna, kain kepala blankon, kain batik matjem, Epek bloedroe aloes, Saboek pita kompleet sama Epek, band Saboek roepa roepa.

Sroetoe dari fabriek Sroetoe Utrecht Holland.

Dalem blik toender dan petu à 50 bidji harga f 2 95 sampe f 6.20 dan djoega djoewal etjeran.

Sanggoep menaroek kembangan dan Letter mat di katja ram dan katja pintoe, onkost dengan pantes.

• *Prijs courant harga segala pakean boleh minta dengan pertjoema.*

Directeur toko tersaboet

—116— KARIJOMANGGOLO.

BOEKOE Hasmoroloio

Menjeritakan Ilmoe kasampoernan Hoeroep Djawa pake tembang terhimpoen oleh

M. NG MANGOENWIDJOJO

DI SOERAKARTA.

1o boekoe harga f 0.75 lain onkos kirim Toko aangeteekend f 0.90

franc N. V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo

Reclame No. 22

Salinan soerat zegel Certificaat Docter Djawa.

Bahwa saja gep: Docter Djawa Painan Joesoep gelar Bandharo Soetan.

Menerangkan dengan sabenarnja bahasa Minjak Param Tjap Singa, Lim Eng Tjiang Padang saja soedah preksa dan persaksikan dan soedah saja tjoba sendiri adalah satoe obat membaikan sagala roepa roepa penjakit di loear badan saperti koedis koedis, loeka, penat penat, biring biring dan sakit kepala dan lain lain penjakit di loear badan, asal djangan di obatkan pada penjakit mata (tidak boleh djadi obat mata) sepandjang pemereksaan saja terlaloe baik sekali obat gosok Minjak Param Tjap Singa itoe boeat djadi obat seperti jang terseboet di atas demikian soerat keterangan ini di perboeat dengan sabenranja.

De Docter Djawa.

Ged v. d.

(W. G.) JOESOEP.

SALINAN SOERAT PAKOEKA TOEAN CONSUL REPUBLIK TIONGKOK.

Bahoewa kita *Ju Je Fang Consul* REPUBLIK Tiongkok boeat Padang. Sumatra Westkust kita soedah menpersaksikan Obat gosok Minjak Param Tjap Singa dari *LIM ENG TJIANG* Padang, ada baik sekali jang paling Moestadjab soedah semboehkan roepa roepa peniakit sasoenggoenja kita membilang amat Adjaib kaloe pake dengan sabentar bisa dapat tahoe dari kasiatnia, perloe sekali boeat segala orang djaga kewarasan badan, jang soedah masjhoer koeliling Negri, dan dan beriboe riboe soedah dapat soerat soerat kepoedjian dari orang jang soedah semboeh roepa roepa penjakit, serta soedah dapat Bintang Mas pada Tentongsteling Padang pada tahoen 1912, itoe kita soedah persaksikan dengan telitie, serta soedah kita tjoba pake tjoba Minjak Param Tjap Singa, dengan sabenarnja ada Moestadjab dari sebab sebab itoe kita Berani poedjikan dengan sesoenggoenja. Maka kita kasi satoe Plank (Prij) dengan Pakai Tjat Aer mas ampat letter Tiong Hoa „*TJENG HONG JAOE TJEE*" soeatoe tanda kepoedjian dari moestadjabnja Minjak Param Tjap Singa dari *LIM ENG TJIANG* Padang, ada obat gosok jang amat Moestadjab boleh die persaksiken oleh Publik temtoe nanti bisa Mengataboei.

Dan kita toelis soerat keterangan ini ada dengan sabenarnja.

Tiong Hoa Bin Kok 4|8-1916.

CONSUL RELUBLIK TIONGKOK.

(W. G.) JU JE EANG.

SALINAN SOERAT TOEAN KAPITEIN KWEE A HAY

Sintang den 20 Julí 1915.

Jang terhormat siansing Lim Eng Tjiang di Padang.

Dengen ini saja menjatakan trima kiriman dari siansing 1 post pakket isinja: Minjak param tjap singa, dari pengiriman itoe saja bilang banjak terima kasih.

Sesoedahnja 2 hari saja terima itoe minjak param tjap singa, datang seorang siansing sobat saja tjeritekan Hoedjiannja poenja sakit seperti terseboet di bawah ini

Kira kira soedah 20 hari lamanja Hoedjiannja ada melahirkan anak, sekoenjoeng koenjoeng di pinggang dan di peroet sampei keblakang toembo djendoel,² dan apa bila di garoe berasa sakit dan panas, itoe toembohan boekan gelgata, soedah pake obat doekoen djoega bloem bisa ilang mendengar sobat saja soedah bilang apa jang terseboet di atas, lantas saja bilang jang saja ada dapat kiriman Minjak daram tjap singa, tjoeba sobat bawa 1 fl: boeat di gosokan di mana toembohan itoe dan di gosokan antero badan, antara 2 hari di blakang datang lagi sobat ija bilang penjakit Hoedjin soedah djadi baik, badannja soedah djadi segar, tidoerpoen berasa enak.

Lain orang tangannja kena tjoetjoek kajoe besi djoega saja kasi pake itoe minjak param tiap singa djoega djadi baik tidak bengkak, orang jang kena koedis di pakai itoe minjak param djoega djadi baik.

Dengan ini saia membilang banjak terima kasih pada siansing itoe: Minjak param tjap singa soedah banjak menoeloong penjakit orang sabagimana terseboet di atas ini.

Saja minta siansing ada soeka kirim pada adres saja dengan postrembours 67 flesch isi 30 gram Minjak param tjap singa.

Banjak kiongtjhioe dari

(W. G.) KWEE A HAY

Kapitein der Chineezen Sintang.

SALINAN SOERAT KANGDJENG REGENT GAROET

Jang telah dapat bintang kehormatan

I Officier oranje Nassau Orde

II Gonden Medaille

III Grootkruis der Orde Kroon Van Siam

IV Grootkruis Orde Witten Olifant Siam

V Gouden Ster

GAROET DEN 31 JUNI 1915

Baba LIM ENG TJANG padang

Kiriman obat gosok Minjak Param tjap Singa, saja soedah terima dan betoel paling Moestadjabnja.

Dari hal itoe saja minta dikirim itoe Minjak Param tjap Singa, banjaknja 20 flesch (5 jang besar a f 1— dan 15 jang ketjil a f0 40) dan wangnja saja soedah kirim postwissel pada tanggal 13 Juni 1915, saja minta, soepaja itoe pesenan sesoedahnja katrima wangnja, lekas kirim pada saja di Preangan.

Regen Garoet

(W. G.) R. ADIPATI ARIA WIRA TANOE DATAR.

—189—

BOEKOE WEDOSATIO

Menjeritakan ilmoe penitisan hoeroef Djawa pake tembang Karanganja almarhoem

R. NG. RONGGOWARSITO

Poedjonggo di Kraton Soerakarta.

1 boekoe harga f 0.75 lain onkos kirim. franco aangeteekend f 0.90

Toko N. V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo

TOKO P. G. A. GERRITS

Lodjiewoeroeng telefoon No. 197.

Boleh dapet:

Macaronie à f 0.35 satoe pak.

Vermicelli à „ 0.35 „ „

Z. M. kaas (kedjoe) f 1.- 1/8

Menoenggoe pesenan

P. G. A. Gerrits.

—126—

SOLOSCHE VOLKSAPOTHEEK.

doeloe Kamar obat MACHIELSE.

Lodjiwetan Telefoon No. 6.

BAROE TRIMA.

Katjamata Katjamata

Banjak roepah-roepah, nikkel, perak dan mas, model baroe, model lama

Bekakas Portret ada sediah

Katja Agfa, kertas P. O. P., dan obatnja sakwarna

GLYCIN RODINAL

Segala warna MINOEMAN

Limonade dan Aer Blanda Hygeia tjap KOETJING.

—2—

Obat obat Japan

jang **paling moestadjab** dan **Paling tjotjok** kepada toean poenja badan, misti ada merek

Tjap Timbangan

Pendeknja ini tjap jang paling baik

Pintahlah Prijscourant Penoeloeng kepada

NICHIRAN BOYEKI & Co.

TOKO OBAT JAPAN

SEMARANG, SOERABAJA, BANDOENG, BATAVIA.

Semarang. Bandoeng. Cheribon, Tegal.

R. OGAWA & Co.

Batavia, Malang en Solo.

PERLOE DI BATJA!

JAN: „Toean ada kabar apa?"

PIET: „Kabar jang perloe sekali, dengarlah: firma R. Ogawa & co. Semarang Bandoeng, Cheribon, Tegal, Malang, Batavia en Solo ada mengasi taoe pada publiek akan mendjaga kasehatan badan. Sebab ini jang paling perloe sendiri bagi kahidoepan dalem kesenangan. Tida bisa seneng kaloe badan sakit, boekan! Dari itoe siapa rasaken badannja sedikit koerang enak, lekas lekas minoem obat soepaja tida ketlandjoer. Dalem hal sebagitoe firma R. Ogawa & co sedia sampe tjoekoep obat obat, jang mana publiek boleh minta sadja prijscourantnja jaitoe Moestika atawa „penoendjoek djalan keslametan" dia nanti kasi dengan pordeo (tida oesah bajar apa apa).

Oeang bisa di tjari, tapi Djiwa tida bisa dibeli!

No. 31 AER RADJA.

Djika brasa kepala panas atawa berat, posing, hingga badan ketoeroet tida enak, tjobalah sigra siram 4 atawa 5 tetes *Aer Radja* diatas kepala. Lantas sadja mendjadi *heran* terheran heran! kerna sakoetika itoe djoega kepalanja berasa enteng sebagai ada keloear hawa djahat. Kentara sekali jang itoe penjakit ada menjingkir. Tida antara lama abis sakitnia kepala dan badan saänteronja mendjadi seger. Djoega amat bergoena boeat bikin ilang sindap |ko erap| dan bikin bersih kepala; segala baoe jang tida enak poen ilang. Orang jang soedah ditoeloeng dengan ini obat soeka berkata: *setetes Aer Radja ada saoepama berharga* 1000 *roepia*.

Djoega soeda terboekti orang jang sakit pajah seperti kena demem tijphus en lain lainnja apabila tjioem ini Aer Radja rasanja lantas bertambah kesegeran.

Harga 1 flesch f 1, 25.

No. 75 „POKOK"

Obat koeat.

Saja poenja *tenaga* ada besar sekali dari sebab makan obat „POKOK"

Orang jang zwak, koerang tenaga moeka poetjet, maoe tidoer sadja males bekerdja, di waktoe malam soesah tidoer dan sering mengelindoer dari sebab banjak pikiran, soeka kloewar kringat dingin. badan dan apa lagi kaki en tangan anjep of dingin. djoega orang lelaki jang banjak plesier prampoean badannja selaloe koerang sampoerna (tanda koerang soengsoem) nah, itoe semoewa ada menjatakan jang kawarasannja soedah dikrikiti saoepama tjagak roemah dikrikiti tikoes. Poen prampoewan jang ada kloewar darah poetih, dan prampoewan jang dapat kain kotor tidak tjotjok, airnja tida tetap seperti jang biasanja, itoelah haroes diobati.

Segala penggodahan kewarasan terseboet di atas menjatakan jang pokok kewarasan telah linjap dan moesti ditjari kombali lagi, akan bisa mendapat kombali itoe pokok kewarasan, baiklah pake obat jang bernama „POKOK" Inilah obat pilihan dari Japan jang sanggoep menjoekoepin kombali kekoewatan dan kawarasan jang soedah tergoda.

Tjoema sadja orang misti awas:

Moestinja ada pake merk KIPAS.

Harganja jang besar f 3— Jang ketjil f 1, 60.

Pil Slamet

Siapa siapa jang sajang en tjinta anak bini dan diri sendiri perloeken batja betoel apa jang terseboet di bawah ini:

Ini obat paling oetama boewat orang orang lelaki dan prampoewan atawa anak anak jang koerang koewat badan (lamsin) koerang darah, moeka poetjat, tida soeka makan, napas pendek sakit otak, sakit kepala poesing, sering sering mata djadi gelap waktoe malam soesah tidoer serta banjak mimpi jang koerang baik lantaran kebanjakan pikiran; - boewat sakit batoek gangsa atawa batoek kering (tering) dan boewat orang jang baroe baik dari sakit; badan masih lemas atawa koerang koewat.

Djikaloe makan ini obat waktoe malam bisa enak tidoer, dapat napsoe makan dan tambah darah, serta otaknja tambah tadjem badan tambah koewat

Orang jang tida sakit boleh makan saban hari soepaja badan segar slamet djaoeh dari sengsaraan dan kemlaratan

Djoega paling perloe, boewat dipake njonjah njonjah pada waktoe hamil (boenting). Njonja njonja waktoenja boenting biasapake ini obat bisa dapet koewarasan badan, anak mendjadi koewat Atawa Njonjah jang soeka keloeron atawa waktoe beranak ada soesah lahirken, atawa njonjah njonjah sasoedahnja habis beranak soeka dapet segala penjakit djangan loepa makan ini, obat soepaja badan djadi koewat dan begitoe djoega anak jang masih di dalam kandoengan bisa djadi seboer, mendjadi baik dan gampang di lahirken.

Ini obat soedah kesohor sekali di antero tanah Japan dan soedah dapet banjak poedjian dari toewan toewan Dr. Japan jang paling kesohor pinter.

sedang f 8. ketjil f 1, 50.

No. 23. Pil Moelia.

PIL MOELIA
(OBAT NJONJA)
TERBIKIN OLEH
M. KAWANA
TOKIO JAPAN
AGENT:
R. OGAWA & CO
PEKODJAN. SEMARANG

Djikaloe njonja njonja dateng boelan tida tjotjok pada waktoenja, soedah tantoe koerang enak badan dan kamoedian bisa toemboeh roepa roepa penjakit. Njonja njonja jang sering sering dapet kapala poesing, mata djadi seperti gelap, koelit djadi seperti kesemoeten, kaloe ditjoebit tida brasa dan waktoe malem soesah tidoer sering soeka kaget, dan tida ada napsoe makan, badannja koerang seger, PERLOE SEKALI makan ini Pil soepaja lantas mendjadi baik. Poen boeat njonja njonja jang maoe dateng boelan atawa pada waktoenja dateng boelan pinggang dan peroet brasa sakit of dateng boelannja ada koerang atawa liwat dari moesti, DJANGAN LOEPA makan ini PIL MOELIA.

Sebagimana diketahoei oleh banjak orang njonja njonja jang dateng boelan tida tjotjok, banjakan TIDA BISA HAMIL [boenting], maka kaloe makan PIL MOELIA bisa tjotjok dateng boelannja dan membikin betoel doedoeknja itoe tempat anak serta membikin seger badan dan djoega boleh diharep akan bisa djadi hamil.

1 MOELIA BISA LEBIH BERGOENA DARI f 1000.—

Harga doos besar f 2,55
Harga „ ketjil f 1,25

(70).

„BISA DAPAT BELI DJOEGA PADA TOKO NANYO & Co.